

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00197/2.1090/AU.1/04/0154-3/1/III/2022**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mayora Indah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00197/2.1090/AU.1/04/0154-3/1/III/2022**

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Mayora Indah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

30 Maret 2022/March 30, 2022

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendrik Polisar |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 806 37700 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

30 Maret 2022/March 30, 2022


PT MAYORA INDAH Tbk.


Andre Sukendra Atmadja
Direktur Utama/ President Director

Hendrik Polisar
Direktur/ Director

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.009.380.167.931	4	3.777.791.432.101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 36.932.172.632 dan Rp 38.070.062.219 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 36,932,172,632 and Rp 38,070,062,219 as of Desember 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	5.552.851.482.405	33	5.333.380.386.497	Related parties
Pihak ketiga	358.952.306.318		130.604.357.590	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.565.242.110		168.238.240.056	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	3.034.214.212.009	6	2.805.111.592.211	Inventories
Uang muka pembelian	176.080.401.607	7	106.660.948.660	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	641.949.307.687	8	484.846.041.218	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	28.790.754.576		32.096.163.761	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	12.969.783.874.643		12.838.729.162.094	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	50.345.713.262	31	104.876.456.480	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.399.975.298.761 dan Rp 5.567.196.018.777 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6.376.788.515.278	9	6.043.201.970.326	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,399,975,298,761 and Rp 5,567,196,018,777 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 151.483.323.644 dan Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	160.222.590.217	10	228.563.209.997	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 151,483,323,644 and Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	318.471.230.686	11	521.483.598.829	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	42.041.341.442		40.646.116.824	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	6.947.869.390.885		6.938.771.352.456	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	19.917.653.265.528		19.777.500.514.550	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	795.000.000.000	12	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	97.816.084.609	33	89.728.514.763	Related parties
Pihak ketiga	1.680.128.443.647		1.502.068.040.119	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	231.203.036.911	14	314.132.408.598	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	26.615.483.990	15	147.124.420.454	Taxes payable
Beban akrual	325.827.795.215	16	411.852.543.588	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.273.204.542.128	17	804.080.567.757	Bank loans
Liabilitas sewa	91.430.355.508	18	84.012.315.786	Lease liabilities
Utang obligasi	1.049.547.726.762	19	156.337.216.664	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.570.773.468.770		3.559.336.027.729	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	28.104.502.479	31	15.261.479.977	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.004.213.366.942	17	1.725.336.242.405	Bank loans
Liabilitas sewa	79.536.036.170	18	152.178.239.664	Lease liabilities
Utang obligasi	841.002.159.986	19	1.888.882.902.612	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.033.992.335.046	30	1.165.037.572.205	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.986.848.400.623		4.946.696.436.863	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	8.557.621.869.393		8.506.032.464.592	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	21	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	49.000.000.000	22	47.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.634.916.958.291		10.524.377.924.687	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(12.713.807.903)		(7.812.019.120)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	11.118.707.150.388		11.011.069.905.567	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	241.324.245.747	23	260.398.144.391	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	11.360.031.396.135		11.271.468.049.958	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.917.653.265.528		19.777.500.514.550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN BERSIH	27.904.558.322.183	24	24.476.953.742.651	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20.981.574.813.780	25	17.177.830.782.966	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	6.922.983.508.403		7.299.122.959.685	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Penjualan	4.539.447.007.003		3.769.234.915.945	Selling
Umum dan administrasi	611.220.587.245		698.959.849.585	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	5.150.667.594.248		4.468.194.765.530	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.772.315.914.155		2.830.928.194.155	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	46.625.744.255		116.986.949.959	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	23.187.158.296	27	51.405.459.416	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.475.359.330	9	1.965.163.012	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(320.535.214.640)	28	(353.822.336.007)	Interest expense
Lain-lain - bersih	25.579.595.290	29	36.426.849.401	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(222.667.357.469)		(147.037.914.219)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.549.648.556.686		2.683.890.279.936	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		31		TAX EXPENSE
Pajak kini	296.373.748.136		576.418.381.880	Current tax
Pajak tangguhan	42.222.160.597		9.303.383.411	Deferred tax
Beban pajak	338.595.908.733		585.721.765.291	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.211.052.647.953		2.098.168.514.645	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	114.325.477.830	30	(63.741.440.323)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(25.151.605.123)	31	14.023.116.871	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	89.173.872.707		(49.718.323.452)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(4.901.788.783)		(3.846.177.236)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	84.272.083.924		(53.564.500.688)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.295.324.731.877		2.044.604.013.957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.186.598.590.767		2.060.631.850.945	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	24.454.057.186		37.536.663.700	Non-controlling interests
	1.211.052.647.953		2.098.168.514.645	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.270.289.630.521		2.007.479.885.084	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	25.035.101.356	23	37.124.128.873	Non-controlling interests
	1.295.324.731.877		2.044.604.013.957	
LABA PER SAHAM	53	32	92	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - before adjustment		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.875.521.684	9.674.413.679.800	237.526.515.518	9.911.940.195.318
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71/ Impact of initial adoption of PSAK No. 71	42	-	-	-	-	(62.667.567)	(62.667.567)	-	(62.667.567)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 - after adjustment		447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.185.812.854.117	9.674.351.012.233	237.526.515.518	9.911.877.527.751
Penghasilan komprehensif/Comprehensive income									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	2.060.631.850.945	2.060.631.850.945	37.536.663.700	2.098.168.514.645
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		-	-	-	-	(49.305.788.625)	(49.305.788.625)	(412.534.827)	(49.718.323.452)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary		-	-	(3.846.177.236)	-	-	(3.846.177.236)	-	(3.846.177.236)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	(3.846.177.236)	-	2.011.326.062.320	2.007.479.885.084	37.124.128.873	2.044.604.013.957
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	22	-	-	-	-	(670.760.991.750)	(670.760.991.750)	-	(670.760.991.750)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	23	-	-	-	-	-	-	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020		447.173.994.500	330.005.500	(7.812.019.120)	47.000.000.000	10.524.377.924.687	11.011.069.905.567	260.398.144.391	11.271.468.049.958
Penghasilan (rugi) komprehensif/Comprehensive income (loss)									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.186.598.590.767	1.186.598.590.767	24.454.057.186	1.211.052.647.953
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		-	-	-	-	88.592.828.537	88.592.828.537	581.044.170	89.173.872.707
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary		-	-	(4.901.788.783)	-	-	(4.901.788.783)	-	(4.901.788.783)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	(4.901.788.783)	-	1.275.191.419.304	1.270.289.630.521	25.035.101.356	1.295.324.731.877
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	22	-	-	-	-	(1.162.652.385.700)	(1.162.652.385.700)	-	(1.162.652.385.700)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	23	-	-	-	-	-	-	(44.109.000.000)	(44.109.000.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	22	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021		447.173.994.500	330.005.500	(12.713.807.903)	49.000.000.000	10.634.916.958.291	11.118.707.150.388	241.324.245.747	11.360.031.396.135

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	27.065.541.049.324		24.952.077.753.025	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	(25.598.403.259.380)		(20.475.882.317.664)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.467.137.789.944		4.476.195.435.361	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	391.874.842.166	8	295.621.855.149	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(406.975.511.465)		(614.758.865.448)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(340.692.360.945)		(377.798.075.150)	Interest paid
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(69.152.079.680)	30	(61.711.370.707)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final	(237.676.672)		(1.716.530.019)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.041.955.003.348		3.715.832.449.186	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(658.964.759.604)	9	(634.118.812.741)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(318.471.230.686)		(521.483.598.829)	Cash paid for advances purchases of property and equipment
Kenaikan uang jaminan	(1.395.224.618)		(9.708.104.606)	Increase in guarantee deposits
Penerimaan bunga	23.187.158.296	27	51.405.459.416	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	8.029.354.686	9	2.889.819.622	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(947.614.701.926)		(1.111.015.237.138)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	1.815.000.000.000		1.700.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.175.000.000.000		400.000.000.000	Long-term bank loans
Utang obligasi	-		500.000.000.000	Bonds payable
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(1.070.000.000.000)		(2.650.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(1.426.932.234.425)		(1.130.834.706.953)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	(1.162.652.385.700)	22	(670.760.991.750)	Company
Entitas anak	(44.109.000.000)	23	(14.252.500.000)	Subsidiary
Utang obligasi	(157.000.000.000)		-	Bonds payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(870.693.620.125)		(1.865.848.198.703)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(776.353.318.703)		738.969.013.345	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.777.791.432.101		2.982.004.859.009	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	7.942.054.533		56.817.559.747	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.009.380.167.931	4	3.777.791.432.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 08 tanggal 20 Agustus 2021 dari Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 21 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 21).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 08 dated August 20, 2021 of Periasman Effendi, S.H., MH., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the regulations of Indonesia Stock Exchange Number 15/POJK.04/2020 and Number 16/POJK.04/2020. This amendment has been received and recorded in the administration system of legal entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 on September 21, 2021. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

The ultimate shareholders of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 21).

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

On December 21, 2017 the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing dengan nominal sebesar Rp 1.893.000.000.000 dan Rp 2.050.000.000.000 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's bonds Rp 1,893,000,000,000 and Rp 2,050,000,000,000, respectively, listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi	Persentase Pemilikan/		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/	
			Komersial/ Start of	Percentage of Ownership		Total Assets (Before Elimination)	
			Commercial Operations	2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100	100	24.450.801.661	23.861.423.730
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100	100	36.065.414.352	33.875.238.665
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	100	100	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	8.494.658.052.938	9.427.392.949.569
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership :							
Kepemilikan melalui/Ownership through							
TES:							
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	298.388.371.746	284.568.551.477
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	99,99	99,99	207.332.935.750	52.924.072.953

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	232.008.381.624	24.267.348.832
KMG	4,00	9.315.864.123	767.752.524
2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	251.850.032.791	36.339.968.194
KMG	4,00	8.548.111.600	784.160.679

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2021		2020		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	5.988.670.266.834	233.046.164.942	6.702.628.966.050	216.409.653.824	Current assets
Aset tidak lancar	2.505.987.786.104	65.342.206.804	2.724.763.983.519	68.158.897.653	Noncurrent assets
Jumlah Aset	8.494.658.052.938	298.388.371.746	9.427.392.949.569	284.568.551.477	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.512.368.788.493	24.626.466.088	1.428.129.188.017	24.829.369.836	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.041.906.026.030	40.927.970.162	1.514.628.366.509	46.099.059.268	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.554.274.814.523	65.554.436.250	2.942.757.554.526	70.928.429.104	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.940.383.238.415	232.833.935.496	6.484.635.395.043	213.640.122.373	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	5.708.374.856.791	223.518.071.373	6.232.785.362.252	205.092.010.773	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	232.008.381.624	9.315.864.123	251.850.032.791	8.548.111.600	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2021		2020		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	12.331.847.565.671	638.482.428.290	10.954.656.949.249	520.158.555.247	Revenues
Laba sebelum pajak	782.539.566.143	22.177.254.253	1.267.794.043.486	26.752.139.735	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	17.437.747.995	2.525.870.070	(6.802.537.170)	(1.708.533.698)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	625.747.843.372	19.193.813.123	998.094.415.643	19.604.016.962	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	24.267.348.832	767.752.524	36.339.968.194	784.160.679	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	44.109.000.000	-	12.252.500.000	2.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2021		2020		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	649.331.611.340	51.691.117.359	2.441.294.790.493	(16.951.272.997)	Operating
Investasi	(190.968.563.460)	(5.523.264.587)	(309.055.865.879)	(7.079.240.516)	Investing
Pendanaan	(1.532.104.726.092)	-	(1.111.792.535.621)	(50.000.000.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(1.073.741.678.212)	46.167.852.772	1.020.446.388.993	(74.030.513.513)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan masing-masing tanggal 23 Juli 2021 dan 26 Juni 2020, yang didokumentasikan dalam Akta No. 01 dan No. 10 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	:	Hermawan Lesmana
	:	Gunawan Atmadja
	:	Suryanto Gunawan
	:	Anton Hartono

Direksi

Direksi Utama	:	Andre Sukendra
	:	Atmadja
Direksi	:	Hendarta Atmadja
	:	Wardhana Atmadja
	:	Hendrik Polisar
	:	Mulyono Nurlimo

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suryanto Gunawan
Anggota	:	Budiono Djuandi
	:	Antonius Wirawan

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 9.803 karyawan tahun 2021 dan 9.046 karyawan tahun 2020.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on July 23, 2021 and June 26, 2020, as documented in Notarial Deed No. 01 and No. 10 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioners

Directors

:	President Director
---	--------------------

:	Directors
---	-----------

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Audit Committee consists of the following:

:	Chairman
:	Members

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 9,803 in 2021 and 9,046 in 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2021	2020
TES	3.155	3.191
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-
KMG	187	194
KPC	187	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2022, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 30, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2021
1 Euro (EUR)	16.127
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534
1 Yuan China (CNY)	2.238
1 Peso Filipina (PHP)	280

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2020
1 Euro (EUR)	17.330
1 United States Dollar (USD)	14.105
1 Singapore Dollar (SGD)	10.644
1 Chinese Yuan (CNY)	2.161
1 Philippine Peso (PHP)	294

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Day 1 Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sehingga, kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has only financial asset at amortized cost category thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset; atau

- b. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor
Kendaraan

20
5 - 10
5
5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

r. Pajak Penghasilan

r. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Operating Segments

Operating segments are prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment

At each statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	3.009.380.167.931	3.777.791.432.101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.552.851.482.405	5.333.380.386.497	Related parties
Pihak ketiga	358.952.306.318	130.604.357.590	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga *	160.781.425.952	161.454.423.898	Third parties *
Uang jaminan	42.041.341.442	40.646.116.824	Guarantee deposits
Jumlah	<u>9.124.006.724.048</u>	<u>9.443.876.716.910</u>	Total

* Tidak termasuk piutang pajak/*Excludes taxes receivable*

d. Sewa

d. Leases

Grup sebagai Penyewa

Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Note 9.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Note 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 30.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 31.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 is disclosed in Note 30.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 31.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2021	2020
Kas	13.327.480.659	11.221.992.805
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Mayora - Rupiah	14.186.549.447	39.571.530.389
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)	236.053.831.417	306.576.710.807
Jumlah	250.240.380.864	346.148.241.196
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	521.994.112.981	184.564.313.033
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.411.924.050	239.987.017
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.023.451.607	6.647.394.482
PT Standard Chartered Bank	21.522.564.326	14.070.081.446
PT Bank Central Asia Tbk	4.378.258.293	15.008.301.860
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.396.996.523	127.742.114.197
PT Bank Mizuho Indonesia	423.579.493	445.890.732
PT Bank BTPN Tbk.	342.954.527	352.623.114
PT Citibank Indonesia	334.487.560	1.860.523.453
MUFG Bank	279.617.640	402.941.192
PT Bank HSBC Indonesia	245.273.558	87.172.445
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	182.758.970	269.482.648
PT Bank Permata Tbk.	175.406.210	4.600.000
PT Bank UOB	174.659.601	50.570.091.697
PT Bank ANZ Indonesia	135.997.968	102.169.070
PT Bank Negara Indonesia Tbk	20.385.451	-
Jumlah	808.042.428.758	402.367.686.386
Mata Uang Asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	350.690.080.900	282.914.854.366
MUFG Bank	128.418.898.708	213.268.501.445
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.752.026.770	119.268.096.686
PT Standard Chartered Bank	14.192.181.636	39.883.831.390
PT Bank Central Asia Tbk	10.675.172.479	1.310.898.190
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.696.387.657	3.481.943.868
PT Bank UOB	1.832.701.371	81.664.937.804
PT Bank Mizuho Indonesia	1.046.556.115	803.903.479
PT Bank ANZ Indonesia	642.602.297	9.088.526.661
PT Citibank Indonesia	28.538.020	-
PT Bank Permata Tbk.	20.221.185	6.747.273
PT Bank HSBC Indonesia	14.109.719	-
Jumlah	535.009.476.857	751.692.241.162
Yuan China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.278.164.838	148.062.866.026
Euro		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.970.407.701	11.659.269.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.412.484.150	15.737.074.086
PT Bank Central Asia Tbk	25.529.110	28.265.789
Jumlah	12.408.420.961	27.424.609.075
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.107.844.124	691.410.216
Peso Filipina		
PT Standard Chartered Bank	32.469.819.955	321.065.235
MUFG Bank	16.322.415	-
PT Bank HSBC Indonesia	13.978.500	-
Jumlah	32.500.120.870	321.065.235
Jumlah	679.304.027.650	928.192.191.714
Jumlah Kas di bank	1.737.586.837.272	1.676.708.119.296
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Bank Mayora - Rupiah	45.600.000.000	28.000.000.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	150.000.000.000
PT Bank UOB	-	50.000.000.000
Jumlah	-	200.000.000.000

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 33)
PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Note 37)
Subtotal
Third parties
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk.
PT Citibank Indonesia
MUFG Bank
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank UOB
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Tbk
Subtotal
Foreign Currencies (Note 37)
U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
MUFG Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Citibank Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
Subtotal
Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk
Philippine Peso
PT Standard Chartered Bank
MUFG Bank
PT Bank HSBC Indonesia
Subtotal
Total - Cash in banks
Time deposits
Related party (Note 33)
PT Bank Mayora - Rupiah
Third parties
Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB
Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Mata Uang Asing (Catatan 37)			Foreign Currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	713.450.500.000	874.510.620.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	499.415.350.000	987.350.700.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1.212.865.850.000	1.861.861.320.000	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	1.258.465.850.000	2.089.861.320.000	Total - Time deposits
Jumlah	3.009.380.167.931	3.777.791.432.101	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,00-5,00%	3,90%-6,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20%-1,25%	0,50%-2,25%	U.S. Dollar

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 33).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 33).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2021	2020	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)	5.587.726.845.105	5.370.305.101.430	Related parties (Note 33)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.875.362.700)	(36.924.714.933)	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	5.552.851.482.405	5.333.380.386.497	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	25.756.730.046	34.996.772.851	Local debtors
Pelanggan luar negeri	335.252.386.204	96.752.932.025	Foreign debtors
Subjumlah	361.009.116.250	131.749.704.876	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.056.809.932)	(1.145.347.286)	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	358.952.306.318	130.604.357.590	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	5.911.803.788.723	5.463.984.744.087	Total - Net
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum jatuh tempo	5.911.457.450.365	5.466.977.210.860	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	19.050.418.592	26.511.331.544	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	17.447.977.083	4.822.029.922	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	-	1.869.422.756	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	780.115.315	1.874.811.224	91 - 120 days
	5.948.735.961.355	5.502.054.806.306	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.932.172.632)	(38.070.062.219)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	5.911.803.788.723	5.463.984.744.087	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	4.402.273.377.636	4.190.229.691.368	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat	1.054.769.880.600	757.926.923.937	U.S. Dollar
Yuan China	490.538.384.229	553.078.828.000	Chinese Yuan
Euro	1.154.318.890	819.363.001	Euro
	5.948.735.961.355	5.502.054.806.306	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.932.172.632)	(38.070.062.219)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	5.911.803.788.723	5.463.984.744.087	Total - Net

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	38.070.062.219	41.793.587.269	Balance at beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 42)	-	83.556.756	Impact of adoption of PSAK No. 71 (Note 42)
Penambahan (Catatan 26b)	170.878.050	6.403.033.265	Provisions (Note 26b)
Pemulihan	(1.308.767.637)	(10.210.115.071)	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>36.932.172.632</u>	<u>38.070.062.219</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2021 and 2020, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang bank.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

6. Inventories

	2021	2020	
Bahan baku	1.530.580.732.105	1.467.143.192.772	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 25)	601.503.982.857	599.005.901.803	Work-in-process (Note 25)
Bahan pembungkus	414.142.919.119	312.536.409.999	Packaging materials
Barang jadi (Catatan 25)	375.667.055.113	329.650.722.349	Finished goods (Note 25)
Suku cadang	87.159.721.003	69.007.461.489	Spare parts
Bahan pembantu	25.159.801.812	27.767.903.799	Indirect materials
Jumlah	<u>3.034.214.212.009</u>	<u>2.805.111.592.211</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2021 and 2020.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban di tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 16.543.412.540.313 dan Rp 12.694.461.336.609 (Catatan 25).

Raw materials and packaging materials charged in 2021 and 2020 amounted to Rp 16,543,412,540,313 and Rp 12,694,461,336,609, respectively (Note 25).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 224.876.800 dan US\$ 191.868.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, for US\$ 224,876,800 and US\$ 191,868,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

7. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	50.092.045.379
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	591.857.262.308
Jumlah	<u>641.949.307.687</u>

8. Prepaid Taxes

	2020	
	-	Corporate income tax (Note 31)
	484.846.041.218	Value Added Tax - Net
Total	<u>484.846.041.218</u>	

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Agustus sampai Desember 2017 sebesar Rp 361.188.487. Pada Februari 2020, PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian restitusi PPN sebesar Rp 355.886.011 dan sebesar Rp 5.302.476 di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2020.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to August to December 2017 VAT amounting to Rp 361,188,487. In February 2020, PT Torabika Eka Semesta has received the tax refund VAT amounting to Rp 355,886,011 and balance of Rp 5,302,476 was fully expensed in 2020.

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN masa pajak November 2018 sampai Januari 2019 sebesar Rp 52.051.113.400. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Januari 2020.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for VAT pertaining to November 2018 to January 2019 amounting to Rp 52,051,113,400. The tax refund was subsequently received in January 2020.

Pada tanggal 9 Maret 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Februari 2019 sejumlah Rp 14.217.840.040. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 16 April 2020.

On March 9, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and tax collection letter for value added tax (VAT) pertaining to February 2019 amounting to Rp 14,217,840,040. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on April 16, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 10 Juni 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa April 2019 sejumlah Rp 17.331.570.051. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2020.

Pada tanggal 16 Juli 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Mei 2019 sejumlah Rp 24.439.788.102. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 10 Agustus 2020.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juni 2019 sejumlah Rp 58.406.221.031. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 16 September 2020.

Pada tanggal 14 September 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juli 2019 sejumlah Rp 64.099.580.899. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada tanggal 8 Oktober 2020.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Agustus 2019 sejumlah Rp 44.384.608.000. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 44.379.023.931 dan sebesar Rp 5.584.069 dibebankan ke laba rugi pada tanggal 11 November 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Maret 2019 sejumlah Rp 20.335.247.615. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 20.340.831.684 dan sebesar Rp 5.584.069 dibebankan ke laba rugi pada tanggal 19 November 2020.

On June 10, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to April 2019 amounting to Rp 17,331,570,051. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on June 25, 2020.

On July 16, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to May 2019 amounting to Rp 24,439,788,102. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on August 10, 2020.

On August 18, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to June 2019 amounting to Rp 58,406,221,031. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on September 16, 2020.

On September 14, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to July 2019 amounting to Rp 64,099,580,899. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on October 8, 2020.

On October 9, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to August 2019 amounting to Rp 44,384,608,000. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 44,379,023,931 and balance of Rp 5,584,069 was fully expensed on November 11, 2020.

On October 15, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to March 2019 amounting to Rp 20,335,247,615. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 20,340,831,684 and balance of Rp 5,584,069 was fully expensed on November 19, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa September 2019 sejumlah Rp 74.537.015.934. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 74.476.316.323 dan sebesar Rp 60.699.611 dibebankan ke laba rugi pada tanggal 11 Januari 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Oktober 2019 sejumlah Rp 47.693.832.861. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 47.754.532.472 dan sebesar Rp 60.699.611 dibebankan ke laba rugi pada tanggal 11 Januari 2021.

Pada tanggal 8 Januari 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa November 2019 sejumlah Rp 9.344.572.480. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 9.336.850.480 dan sebesar Rp 7.722.000 dibebankan ke laba rugi pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 9 Februari 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Desember 2019 sejumlah Rp 31.161.351.598. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 10 Maret 2021.

Pada tanggal 24 Juni 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Januari 2020 sejumlah Rp 18.663.670.963. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 21 Juli 2021.

Pada tanggal 7 Juli 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Mei 2020 sejumlah Rp 8.213.401.811. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 8.199.979.253 dan sebesar Rp 13.422.558 dibebankan ke laba rugi pada tanggal 30 Juli 2021.

On November 19, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to September 2019 amounting to Rp 74,537,015,934. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 74,476,316,323 and balance of Rp 60,699,611 was fully expensed on January 11, 2021.

On December 10, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to October 2019 amounting to Rp 47,693,832,861. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 47,754,532,472 and balance of Rp 60,699,611 was fully expensed on January 11, 2021.

On January 8, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to November 2019 amounting to Rp 9,344,572,480. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 9,336,850,480 and balance of Rp 7,722,000 was fully expensed on February 10, 2021.

On February 9, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to December 2019 amounting to Rp 31,161,351,598. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on March 10, 2021.

On June 24, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to January 2020 amounting to Rp 18,663,670,963. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on July 21, 2021.

On July 7, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to May 2020 amounting to Rp 8,213,401,811. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 8,199,979,253 and balance of Rp 13,422,558 was fully expensed on July 30, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juni 2020 sejumlah Rp 117.372.665.920. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 30 Agustus 2021.

Pada tanggal 6 September 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juli 2020 sejumlah Rp 42.400.006.611. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 27 September 2021.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Agustus 2020 sejumlah Rp 42.509.468.546. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 12 November 2021.

On August 4, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to June 2020 amounting to Rp 117,372,665,920. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on August 30, 2021.

On September 6, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to July 2020 amounting to Rp 42,400,006,611. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on September 27, 2021.

On October 21, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to August 2020 amounting to Rp 42,509,468,546. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on November 12, 2021.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	422.403.898.141	280.442.717.266	-	-	702.846.615.407	Land
Bangunan dan prasarana	2.236.181.928.479	59.382.773.764	(1.271.636.519)	126.226.818.555	2.420.519.884.279	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	8.122.174.044.148	85.368.082.585	(15.066.976.906)	577.751.286.349	8.770.226.436.176	Machineries and equipment
Peralatan kantor	301.045.893.948	23.479.718.030	(392.854.472)	(1.617.196.255)	322.515.561.251	Office equipment
Kendaraan	166.887.196.990	9.357.260.905	(1.940.715.818)	4.798.475.000	179.102.217.077	Vehicles
Jumlah	11.248.692.961.706	458.030.552.550	(18.672.183.715)	707.159.383.649	12.395.210.714.190	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	361.705.027.397	727.285.809.759	(278.353.658)	(707.159.383.649)	381.553.099.849	Construction in progress
Jumlah	11.610.397.989.103	1.185.316.362.309	(18.950.537.373)	-	12.776.763.814.039	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	609.447.491.072	114.411.379.961	(334.020.671)	-	723.524.850.362	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.643.583.754.276	672.557.106.734	(8.637.005.129)	-	5.307.503.855.881	Machineries and equipment
Peralatan kantor	198.170.813.218	39.206.167.004	(392.854.472)	-	236.984.125.750	Office equipment
Kendaraan	115.993.960.211	17.911.035.709	(1.942.529.152)	-	131.962.466.768	Vehicles
Jumlah	5.567.196.018.777	844.085.689.408	(11.306.409.424)	-	6.399.975.298.761	Total
Nilai Tercatat	6.043.201.970.326				6.376.788.515.278	Net Carrying Value

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	890.440.083	-	9.826.268.000	422.403.898.141	Land
Bangunan dan prasarana	1.585.727.526.375	3.605.960.000	-	646.848.442.104	2.236.181.928.479	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.181.857.975.166	74.830.670.702	(4.250.587.678)	1.869.735.985.958	8.122.174.044.148	Machineries and equipment
Peralatan kantor	286.840.292.044	7.305.640.732	(141.383.060)	7.041.344.232	301.045.893.948	Office equipment
Kendaraan	138.946.058.127	9.057.141.073	(5.144.200.210)	24.028.198.000	166.887.196.990	Vehicles
Jumlah	8.605.059.041.770	95.689.852.590	(9.536.170.948)	2.557.480.238.294	11.248.692.961.706	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	913.269.546.518	2.005.915.719.173	-	(2.557.480.238.294)	361.705.027.397	Construction in progress
Jumlah	9.518.328.588.288	2.101.605.571.763	(9.536.170.948)	-	11.610.397.989.103	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	509.646.458.455	99.801.032.617	-	-	609.447.491.072	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.069.636.211.899	577.349.603.624	(3.402.061.247)	-	4.643.583.754.276	Machineries and equipment
Peralatan kantor	159.094.967.338	39.214.462.106	(138.616.226)	-	198.170.813.218	Office equipment
Kendaraan	104.987.131.371	16.077.035.705	(5.070.206.865)	-	115.993.960.211	Vehicles
Jumlah	4.843.364.769.063	732.442.134.052	(8.610.884.338)	-	5.567.196.018.777	Total
Nilai Tercatat	4.674.963.819.225				6.043.201.970.326	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	791.846.631.859	676.953.173.461	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	52.239.057.549	55.488.960.591	General and administrative (Note 26b)
Jumlah	844.085.689.408	732.442.134.052	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 82,31% dan 86,18%, dan diharapkan selesai pada bulan Maret 2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of completion of these assets is approximately 82.31% and 86.18%, respectively, and expected to be completed in March 2023.

Pengurangan yang merupakan penjualan mesin penolong produksi dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Details of sale of machineries and vehicles follows:

	2021	2020	
Harga jual	8.029.354.686	2.889.819.622	Sales price
Nilai tercatat	5.553.995.356	924.656.610	Net book value
Keuntungan atas penjualan	2.475.359.330	1.965.163.012	Gain on sale

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.090.132.593 dan Rp 630.000.

Deductions in December 31, 2021 and 2020 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 2,090,132,593 and Rp 630,000, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 816.129.300 dan Rp 53.832.300.000 pada tanggal 31 Desember 2021, dan US\$ 737.549.150 dan Rp 48.509.550.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.895.874.496.674 dan Rp 2.546.454.640.429.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 20.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar nihil dan Rp 26.901.131.594.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third party, for US\$ 816,129,300 and Rp 53,832,300,000, as of December 31, 2021 and US\$ 737,549,150 and Rp 48,509,550,000 as of December 31, 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 2,895,874,496,674 and Rp 2,546,454,640,429, respectively.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 20.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 26,901,131,594, respectively.

10. Aset Hak-Guna

10. Right-of-Use Assets

		Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan: Bangunan	300.983.621.136	10.722.292.725	-	311.705.913.861	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	72.420.411.139	79.062.912.505	-	151.483.323.644	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	228.563.209.997			160.222.590.217	Net Carrying Value

		Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adoption PSAK No. 73 (Catatan 42/Note 42)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya perolehan: Bangunan	-	300.983.621.136	-	-	300.983.621.136	At cost: Buildings
Akumulasi amortisasi: Bangunan	-	-	72.420.411.139	-	72.420.411.139	Accumulated amortization: Buildings
Nilai Tercatat	-				228.563.209.997	Net Carrying Value

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 79.062.912.505 dan Rp 72.420.411.139 (Catatan 26b) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 79,062,912,505 and Rp 72,420,411,139, respectively (Note 26b) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020.

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

11. Advances for Purchases of Property and Equipment

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

This account mainly represents advanced payments for the purchase of land, machineries and equipment.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Utang Bank Jangka Pendek

	2021
PT Bank Negara Indonesia Tbk	150.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	130.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	115.000.000.000
PT Citibank Indonesia	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	75.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.000.000.000
PT Eximbank Indonesia	50.000.000.000
Jumlah	<u>795.000.000.000</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	4,05% - 5,52%

12. Short-term Bank Loans

	2020	
- PT Bank Negara Indonesia Tbk		
- PT Bank Central Asia Tbk		
- PT Bank HSBC Indonesia		
- PT Citibank Indonesia		
- PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000.000	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
- PT Eximbank Indonesia		
Total	<u>50.000.000.000</u>	
Interest rates per annum Rupiah	5,27% - 6,90%	

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman 1 tahun sampai dengan 9 September 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan syarat-syarat perjanjian yang ada.

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market (uncommitted)* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Desember 2021 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 23 Agustus 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year until September 9, 2022. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the financial ratio and the terms of the existing agreements.

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On August 23, 2010, the Company obtained a Money Market Term Loan facility (uncommitted) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On November 18, 2015, the maximum credit facility has increased to Rp 350,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 10, 2021, where the loan facility has been extended until August 23, 2022. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami perubahan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2021 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 28 Agustus 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Obtained by the Company

On September 14, 2015, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company and its obligations.

On October 5, 2017, the maximum credit facility has increased to Rp 200,000,000,000. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On April 4, 2018, the Company obtained revolving loan facilities from PT Citibank Indonesia with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000, for working capital. This loan facility has a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Obtained by the Company

On August 14, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. This loan facility has been amended several times, most recently on November 11, 2021, where the loan facility has been extended until August 28, 2022. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 500.000.000.000. Pada tanggal 22 Oktober 2021, jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 11, 2019 wherein the credit limit increased to Rp 500,000,000,000. On October 22, 2021, the loan facility has been extended until October 22, 2022. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 14 November 2017, jumlah maksimum pinjaman dinaikkan menjadi Rp 400.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 17 November 2021 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. On November 14, 2017, the credit limit increased to Rp 400,000,000,000. The credit facility has been amended several times, most recently on November 17, 2021, wherein the credit facility will be available until November 20, 2022. This loan has no collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Eximbank Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kredit modal kerja ekspor dari PT Eximbank Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun hingga 30 Desember 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Total beban bunga atas seluruh pinjaman utang bank jangka pendek yaitu masing-masing sebesar Rp 17.817.602.133 dan Rp 25.702.109.186 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

PT Eximbank Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 30, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a export working capital credit revolving loan facility from PT Eximbank Indonesia with credit limit of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year until December 30, 2022. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Total Interest expense on all short-term bank loans amounted to Rp 17,817,602,133 and Rp 25,702,109,186, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

13. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)	97.816.084.609	89.728.514.763
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.633.997.668.334	1.317.066.294.747
Pemasok luar negeri	46.130.775.313	185.001.745.372
Jumlah Pihak ketiga	1.680.128.443.647	1.502.068.040.119
Jumlah	1.777.944.528.256	1.591.796.554.882
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.725.756.731.329	1.540.513.885.169
Mata uang asing (Catatan 37)		
Dolar Amerika Serikat	23.211.858.600	4.010.994.446
Euro	16.469.125.728	24.272.710.772
Yuan China	7.518.077.659	22.998.964.495
Peso Filipina	4.988.734.940	-
Jumlah	1.777.944.528.256	1.591.796.554.882

13. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable follows:

a. By Supplier
Related parties (Note 33)
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total Third parties
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies (Note 37)
U.S. Dollar
Euro
Chinese Yuan
Philippines Peso
Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2021	2020	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.741.589.253.898	1.474.139.767.360	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	27.851.763.518	110.046.282.990	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	25.449.000	1.324.150.658	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	186.487.985	1.617.224.246	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	8.291.573.855	4.669.129.628	More than 12 months
Jumlah	<u>1.777.944.528.256</u>	<u>1.591.796.554.882</u>	Total

14. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

14. Other Accounts Payable - Third Parties

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak final	461.538.805	699.215.477	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	58.052.762	90.398.221	Article 15
Pasal 21	6.520.937.393	5.428.583.163	Article 21
Pasal 22	143.408.811	131.551.629	Article 22
Pasal 23	7.115.093.293	8.242.376.988	Article 23
Pasal 26	435.053.268	496.502.469	Article 26
Pasal 29 (Catatan 31)	11.848.060.520	122.461.681.031	Article 29 (Note 31)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>33.339.138</u>	<u>9.574.111.476</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>26.615.483.990</u>	<u>147.124.420.454</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2021	2020	
Iklan dan promosi	215.704.508.982	327.977.602.238	Advertising and promotion
Prasarana	63.714.547.137	45.822.767.203	Utilities
Bunga obligasi	14.409.277.777	15.004.569.444	Interest on bonds payable
Bunga utang bank	4.134.002.750	4.815.322.501	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>27.865.458.569</u>	<u>18.232.282.202</u>	Others
Jumlah	<u>325.827.795.215</u>	<u>411.852.543.588</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2021
PT Bank BTPN Tbk	539.615.384.617
PT Bank Mizuho Indonesia	452.197.802.211
MUFG Bank Ltd.	279.166.666.667
PT Citibank Indonesia	252.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.625.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	171.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000.000.000
Jumlah	<u>2.284.604.853.495</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.278.624.542.130
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.420.000.002)</u>
Bersih	<u>1.273.204.542.128</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.005.980.311.365
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.766.944.423)</u>
Bersih	<u>1.004.213.366.942</u>
Suku bunga per tahun Rupiah	4,17% - 5,83%

PT Bank BTPN Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk mendukung pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non revolving* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

17. Long-term Bank Loans

	2020	
PT Bank BTPN Tbk	737.692.307.693	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	630.219.780.227	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank Ltd.	312.500.000.000	MUFG Bank Ltd.
PT Citibank Indonesia	308.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	328.125.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	170.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	<u>2.536.537.087.920</u>	Total
Less current portion of long-term bank loans	806.932.234.424	Less current portion of long-term bank loans
Unamortized transaction costs	<u>(2.851.666.667)</u>	Unamortized transaction costs
Net	<u>804.080.567.757</u>	Net
Long-term portion	1.729.604.853.496	Long-term portion
Unamortized transaction costs	<u>(4.268.611.091)</u>	Unamortized transaction costs
Net	<u>1.725.336.242.405</u>	Net
Interest rates per annum Rupiah	5,45% - 9,25%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank BTPN Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 250,000,000,000 for working capital.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

On October 11, 2021, the Company obtained a non revolving loan facility with a maximum loan from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 300,000,000,000, to support capital expenditures, including to support the expansion of the Jayanti 3 factory, the new Pasuruan factory and the central warehouse. This loan facility has a term of 5 years until September 30, 2026, with an option to extend for another 2 years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. The loan will be available up to July 31, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana jatuh tempo fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Juli 2022.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 November 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT Torabika Eka Semesta telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 260,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, PT Torabika Eka Semesta has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 21, 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 21, 2022.

On November 30, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 300,000,000,000. The loan is available up to November 30, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, PT Torabika Eka Semesta has complied with all of the loan covenants.

MUG Bank Ltd.

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari MUG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUG Bank Ltd. Dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 19 September 2022. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan masing-masing limit sebesar Rp 100.000.000.000 (*committed*), Rp 200.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Seluruh fasilitas ini telah diperpanjang dengan masing-masing jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2023 untuk fasilitas *committed* dengan limit Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2023 untuk fasilitas *uncommitted* dengan limit Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

MUG Bank Ltd.

Obtained by the Company

On August 8, 2018, the Company obtained a working capital loan facility from MUG Bank Ltd. amounting Rp 500,000,000,000. The loan facility is available up to August 8, 2024. This loan has no collateral.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUG Bank Ltd. amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan will be available up to September 19, 2022. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On March 11, 2019, The Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to March 11, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 (*committed*), Rp 200,000,000,000 (*committed*) and Rp 200,000,000,000 (*uncommitted*). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. These facilities have been extended with maturity date of December 31, 2023 for committed facilities with limit of Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, and on December 31, 2023 for uncommitted facilities with limit of Rp 200,000,000,000. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000

Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2023.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 8 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK *non revolving loan* dan Pinjaman Tetap *revolving loan* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Juli 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

The Company are required to maintain the following financial ratios. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended until November 20, 2023.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility with a maximum loan amounting to Rp 350,000,000,000 for general Corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company

On July 4, 2019, The Company obtained non revolving PTK loan and revolving fixed loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, respectively. These two loans facilities are available up to July 4, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On February 13, 2018, the Company obtained a Revolving Promissory Note facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company's working capital financing. This loan facility had mature on February 20, 2021 and has been extended until February 20, 2024. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all of the loan covenants.

Total beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari seluruh pinjaman-pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 121.611.594.444 dan Rp 193.563.626.065 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 9 dan 28).

Total interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on all long-term bank loans amounted to Rp 121,611,594,444 and Rp 193,563,626,065, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Notes 9 and 28).

18. Liabilitas Sewa

18. Lease Liabilities

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	84.012.315.786	2021
2022	91.430.355.508	84.012.315.786	2022
2023	91.430.355.508	84.012.315.785	2023
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	182.860.711.016	252.036.947.357	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(11.894.319.338)	(15.846.391.907)	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	170.966.391.678	236.190.555.450	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(91.430.355.508)	(84.012.315.786)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	79.536.036.170	152.178.239.664	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

Present value of minimum lease payments follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Semesta Indah Permata	180.557.572.119	249.176.630.235	PT Semesta Indah Permata
PT Unita Branindo	2.303.138.897	2.860.317.122	PT Unita Branindo
Jumlah - pihak berelasi	182.860.711.016	252.036.947.357	Total - related parties

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 11.894.319.338 tahun 2021 dan Rp 15.846.391.907 tahun 2020 (Catatan 28).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 11,894,319,338 in 2021 and Rp 15,846,391,907 in 2020, respectively (Note 28).

19. Utang Obligasi

19. Bonds Payable

	2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	550.000.000.000	550.000.000.000	Mayora Indah II Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	343.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2020 Bonds
Jumlah	1.893.000.000.000	2.050.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.050.000.000.000	157.000.000.000	Less current portion of long-term bonds payable
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(452.273.238)	(662.783.336)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	1.049.547.726.762	156.337.216.664	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	843.000.000.000	1.893.000.000.000	Noncurrent portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.997.840.014)	(4.117.097.388)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	841.002.159.986	1.888.882.902.612	Net

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 500.000.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on February 24, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

On February 24, 2022, the Company had redeemed this bond payable amounting to Rp 500,000,000,000.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 21, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

Seri B:

Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:

Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Seri D:

Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on April 24, 2023. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 157,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 19, 2021.

B Series:

Amounting Rp 8,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2023.

C Series:

Amounting Rp 295,000,000,000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2025.

D Series:

Amounting Rp 40,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

All funds obtained were used for PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralised their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 10 Juni 2021 seluruh peringkat Obligasi Perusahaan adalah idAA.

The bonds are rated idAA based on the rating issued by PT Pefindo on June 10, 2021.

Total beban bunga atas seluruh utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 169.211.698.725 dan Rp 145.611.340.443 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

Total interest expense, on all above mentioned bonds payable amounted to Rp 169,211,698,725 and Rp 145,611,340,443 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 28).

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2021					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						Assets for which fair values are disclosed:	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:						Property, plant and equipment carried at cost:	
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	2.399.841.649.324	-	-	-	3.257.911.059.774	Land, buildings and improvements (Note 9)	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:						Financial assets at amortized cost:	
Uang jaminan	42.041.341.442	-	-	-	42.041.341.442	Guarantee deposits	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:						Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 17)	2.277.417.909.070	-	2.284.604.853.495	-	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 17)	
Utang obligasi (Catatan 19)	1.890.549.886.748	1.757.526.807.420	-	-	-	Bonds payable (Note 19)	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2020					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:				Property, plant and equipment carried at cost:	
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	2.049.138.335.548	-	-	2.689.608.951.774	Land, buildings and improvements (Note 9)
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets at amortized cost:	
Uang jaminan	40.646.116.824	-	-	40.646.116.824	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				Liabilities for which fair values are disclosed:	
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 17)	2.529.416.810.162	-	2.536.537.087.920	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 17)
Utang obligasi (Catatan 19)	2.045.220.119.276	1.697.900.754.262	-	-	Bonds payable (Note 19)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.507.450.600	15,69	70.149.012.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020/December 31, 2020			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22	112.776.688.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.512.393.900	15,71	70.247.878.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Jumlah utang	4.962.967.795.818	4.624.636.929.438	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	3.009.380.167.931	3.777.791.432.101	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	1.953.587.627.887	846.845.497.337	Net debt
Jumlah ekuitas	11.360.031.396.135	11.271.468.049.958	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	17,20%	7,51%	Net debt to equity ratio

22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 01 tanggal 23 Juli 2021, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.162.652.385.700 atau Rp 52 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No.10 tanggal 26 Juni 2020, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 670.760.991.750 atau Rp 30 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2019.

22. Cash Dividends and Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 01 dated July 23, 2021 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,162,652,385,700 or Rp 52 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2020 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No.10 dated June 26, 2020 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 670,760,991,750 or Rp 30 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2019 for general reserve.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Kepentingan Nonpengendali

	2021	2020	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
TES	232.008.381.624	251.850.032.791	TES
KMG	9.315.864.123	8.548.111.600	KMG
Jumlah	<u>241.324.245.747</u>	<u>260.398.144.391</u>	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
TES	24.267.348.832	36.339.968.194	TES
KMG	767.752.524	784.160.679	KMG
Jumlah	<u>25.035.101.356</u>	<u>37.124.128.873</u>	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 44.109.000.000 dan Rp 12.252.500.000.

Pada tahun 2020, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 kepada pemilik saham non pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

In 2021 and 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 44,109,000,000 and Rp 12,252,500,000, respectively.

In 2020, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

24. Penjualan Bersih

	2021	2020	
Lokal	16.054.493.579.193	14.380.095.257.387	Local
Ekspor	11.885.472.763.242	10.113.731.248.264	Export
Retur	<u>(35.408.020.252)</u>	<u>(16.872.763.000)</u>	Sales returns
Jumlah	<u>27.904.558.322.183</u>	<u>24.476.953.742.651</u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 67,50% dan 68,48% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 33).

Sales to related parties represent 67.50% and 68.48% of net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Beban Pokok Penjualan

	2021	2020	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	16.543.412.540.313	12.694.461.336.609	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	1.451.112.285.613	1.369.274.922.584	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	3.035.564.401.672	2.733.806.497.712	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	21.030.089.227.598	16.797.542.756.905	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	599.005.901.803	1.076.480.745.915	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	(601.503.982.857)	(599.005.901.803)	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Produksi	21.027.591.146.544	17.275.017.601.017	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	329.650.722.349	232.463.904.298	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	(375.667.055.113)	(329.650.722.349)	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	20.981.574.813.780	17.177.830.782.966	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	2021
Iklan dan promosi	3.631.317.756.362
Pengiriman	685.969.803.743
Gaji	149.946.965.638
Survei dan penelitian	48.526.818.588
Asuransi	5.832.723.099
Sewa	5.549.914.197
Pajak dan perijinan	5.020.235.836
Perjalanan dinas	3.976.870.895
Perbaikan dan pemeliharaan	661.753.247
Sumbangan dan hiburan	327.263.935
Barang cetakan dan alat tulis	230.491.755
Jasa profesional	-
Lain-lain	2.086.409.708
Jumlah	4.539.447.007.003

26. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

2020	
3.201.566.408.131	Advertising and promotions
347.946.095.221	Freight out
139.484.276.805	Salaries
43.311.230.039	Survey and research
5.721.058.730	Insurance
7.509.279.915	Rental
7.044.105.429	Taxes and licenses
8.242.111.188	Travel
452.964.964	Repairs and maintenance
5.968.095.391	Donation and entertainment
168.233.025	Printing and stationery
41.163.826	Professional fee
1.779.893.281	Others
3.769.234.915.945	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2021	2020	
Gaji	306.457.944.889	300.803.769.379	Salaries
Amortisasi aset hak guna (Catatan 10)	79.062.912.505	72.420.411.139	Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Penyusutan (Catatan 9)	52.239.057.549	55.488.960.591	Depreciation (Note 9)
Sewa	47.539.683.729	50.979.214.362	Rental
Sumbangan dan representasi	33.204.962.921	26.378.546.979	Donation and representation
Pajak dan perijinan	21.272.869.755	11.148.881.354	Taxes and licenses
Tanggung jawab sosial perusahaan	20.064.058.999	17.904.770.541	Corporate social responsibility
Asuransi	13.649.960.958	14.500.402.154	Insurance
Jasa profesional	13.437.502.966	17.380.318.191	Professional fees
Perjalanan dinas	8.270.225.156	13.757.635.957	Travel
Pemeliharaan	5.984.229.358	8.946.710.757	Maintenance
Rekrutmen	3.401.202.353	1.628.843.485	Recruitment
Barang cetakan dan alat tulis	2.643.787.101	2.736.154.642	Printing and stationery
Laboratorium	2.004.728.029	3.525.111.343	Laboratory
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	170.878.050	6.403.033.265	Allowance for impairment (Note 5)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	-	87.238.272.601	Long-term employee benefits (Note 30)
Lain-lain	1.816.582.927	7.718.812.845	Others
Jumlah	611.220.587.245	698.959.849.585	Total

27. Penghasilan Bunga

27. Interest Income

	2021	2020	
Jasa giro	14.810.106.370	31.363.602.994	Current accounts
Deposito berjangka	8.377.051.926	20.041.856.422	Time deposits
Jumlah	23.187.158.296	51.405.459.416	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 27,13% dan 21,55% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 33).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 27.13% and 21.55% of the total interest income for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 33).

28. Beban Bunga

28. Interest Expense

	2021	2020	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	17.817.602.133	25.702.109.186	Short-term bank loans (Note 12)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)	121.611.594.444	166.662.494.471	Long-term bank loans (Note 17)
Utang obligasi (Catatan 19)	169.211.698.725	145.611.340.443	Bonds payable (Note 19)
Liabilitas sewa (Catatan 18)	11.894.319.338	15.846.391.907	Lease liabilities (Note 18)
Jumlah	320.535.214.640	353.822.336.007	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2021	2020
Penjualan barang bekas	32.545.186.941	26.508.120.253
Pendapatan sewa	12.277.259.000	13.002.639.000
Klaim asuransi	3.270.928.269	372.150.705
Pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai	1.308.767.637	10.210.115.071
Put option	(16.653.172.715)	(22.988.259.975)
Biaya administrasi bank	(6.526.610.686)	(3.010.132.819)
Lain-lain - bersih	(642.763.156)	12.332.217.166
Jumlah	25.579.595.290	36.426.849.401

29. Other Income (Expenses)

Sales from scrap materials
Rental income
Insurance claims
Recoveries from impairment
Put option
Bank administration
Others - net
Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan UU No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2020. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria), aktuaris independen, tertanggal 21 Februari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6.244 karyawan dan 6.271 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	82.682.327.793	84.410.775.414
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	(91.492.619.132)	-
Biaya bunga neto	61.242.611.690	64.538.867.894
Pembayaran imbalan	(69.152.079.680)	(61.711.370.707)
Komponen biaya imbalan pasti (penghasilan) yang diakui di laba rugi (Catatan 26b)	(16.719.759.329)	87.238.272.601
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi aktuarial	(90.783.523.501)	78.344.593.582
Penyesuaian	(23.541.954.329)	(14.603.153.259)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi (penghasilan) komprehensif lain	(114.325.477.830)	63.741.440.323
Jumlah	(131.045.237.159)	150.979.712.924

30. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 as of December 31, 2021 and regulation Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2020. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), an independent actuary, dated February 21, 2022.

Number of eligible employees is 6,244 and 6,271 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost and loss from settlements
Net interest expense
Benefit paid
Components of defined-benefits cost (income) recognized in profit or loss (Note 26b)
Remeasurement of the defined-benefits liability:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in actuarial assumptions
Adjustments
Components of defined-benefits cost (income) recognized in other comprehensive loss (income)
Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	82.682.327.793	84.410.775.414	Current service cost
Biaya bunga neto	61.242.611.690	64.538.867.894	Net interest expense
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	(91.492.619.132)	-	Past service cost including loss from settlements
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Perubahan asumsi aktuarial	(90.783.523.501)	78.344.593.582	Actuarial losses (gains) arising from:
Penyesuaian	(23.541.954.329)	(14.603.153.259)	Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(69.152.079.680)	(61.711.370.707)	Adjustments
			Benefits paid
Saldo akhir tahun	1.033.992.335.046	1.165.037.572.205	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,00%	6,75%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,00%	9,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI4	5% TMI4	Resignation rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti Kenaikan (Penurunan)/				
Impact on defined benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(27.257.220.024)	66.999.754.368	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	74.211.318.033	(68.739.126.132)	Salary growth rate
2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti Kenaikan (Penurunan)/				
Impact on defined benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(78.635.244.538)	90.482.141.823	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	96.652.255.016	(86.710.446.558)	Salary growth rate

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	2021	2020
Pajak kini		
Perusahaan	122.364.818.673	313.332.186.860
Entitas anak	174.008.929.463	263.086.195.020
Jumlah	296.373.748.136	576.418.381.880
Pajak tangguhan	42.222.160.597	9.303.383.411
Jumlah	338.595.908.733	585.721.765.291

31. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
The Subsidiaries
Subtotal
Deferred tax
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.549.648.556.686	2.683.890.279.936	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(813.906.209.509)	(1.245.303.453.666)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	735.742.347.177	1.438.586.826.270	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan netto akibat fasilitas penanaman modal	(45.342.646.970)	-	Net income deduction cause by investment facility
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	(11.052.655.808)	57.970.531.425	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.241.675.282)	4.896.112.611	Allowance for impairment
Aset hak guna	1.306.116.894	3.605.241.390	Right-of-use assets
Biaya transaksi	(2.251.666.674)	1.855.282.494	Transaction costs
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	542.636.080	287.862.472	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(143.569.664.696)	(93.145.059.136)	Difference between tax and commercial depreciation
Jumlah	(156.266.909.486)	(24.530.028.744)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(6.235.860.489)	(25.741.844.415)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	24.726.872.075	33.010.112.783	Donations
Kenikmatan karyawan	3.597.508.479	4.173.086.285	Employee benefits
Lain-lain	(17.589.546)	(1.260.938.217)	Others
Jumlah	22.070.930.519	10.180.416.436	Total
Laba kena pajak Perusahaan	556.203.721.240	1.424.237.213.962	Taxable income of the Company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	122.364.818.673	313.332.186.860	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	166.304.787.440	256.898.002.460	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.779.280.487	6.188.192.560	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	1.924.861.536	-	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah beban pajak kini	296.373.748.136	576.418.381.880	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	112.493.333.558	231.717.496.832	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	216.396.832.819	216.489.044.342	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.159.888.707	5.750.159.675	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	567.677.911	-	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah	334.617.732.995	453.956.700.849	Total
Utang pajak kini (pajak lebih bayar)	(38.243.984.859)	122.461.681.031	Current tax underpayment (overpayment)
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
(Catatan 15)			(Note 15)
Perusahaan	9.871.485.115	81.614.690.028	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	-	40.408.958.118	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	619.391.780	438.032.885	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippines Corporation	1.357.183.625	-	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah utang pajak kini	11.848.060.520	122.461.681.031	Total current tax payable
Rincian pajak lebih bayar (Catatan 8)			Detail of prepaid income taxes (Note 8)
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	(50.092.045.379)	-	PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 2 Maret 2021. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 116/KM.3/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 431/KM.3/2021 tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 Maret 2020 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2020 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 906.852.939.397.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

On December 22, 2020, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 2, 2021. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 116/KM.3/2020 dated March 16, 2020 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Base on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 431/KM.3/2021 dated July 5, 2021, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on March 18, 2020 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2020 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 906.852,939,397.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2020 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)				
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
2021	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	227.510.421.101	(2.431.584.278)	(19.520.841.053)	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.365.506.494	(273.168.562)	-	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(140.798.710.929)	(31.585.326.233)	-	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(599.061.254)	(495.366.669)	-	Transaction costs
Aset hak guna	793.153.105	287.345.717	-	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(427.014.667)	119.379.938	-	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	94.844.293.850	(34.378.720.087)	(19.520.841.053)	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(15.261.479.977)	(7.924.683.324)	(4.918.339.178)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.688.454.987	269.969.340	(712.424.892)	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	1.343.707.643	(188.726.526)	-	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	89.614.976.503	(42.222.160.597)	(25.151.605.123)	Total
Aset pajak tangguhan	104.876.456.480			Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(15.261.479.977)			Deferred tax liabilities

Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)				
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
2020	1 Januari 2020 January 1, 2020	Penerapan/ Adoption PSAK 71	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	203.134.345.766	-	12.753.516.913	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.288.361.720	-	1.077.144.774	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(120.306.797.919)	-	(20.491.913.010)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.007.223.403)	-	408.162.149	Transaction costs
Aset hak guna	-	-	793.153.105	Right-of-use assets
Biaya emisi obligasi	(490.344.411)	-	63.329.744	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	88.618.341.753	-	(5.396.606.325)	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(11.181.056.094)	-	(5.999.088.213)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	7.437.068.195	20.889.189	748.603.484	PT Kakao Mas Gemilang
Kopiko Philippine Corporation	-	-	1.343.707.643	Kopiko Philippine Corporation
Jumlah	84.874.353.854	20.889.189	(9.303.383.411)	Total
Aset pajak tangguhan	96.055.409.948			Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(11.181.056.094)			Deferred tax liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengakui penambahan aset pajak tangguhan atas aset hak guna sebesar Rp 1.494.949.187 sebagai dampak penerapan PSAK No. 73 yang dicatat dalam laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup juga mengakui pengurangan aset pajak tangguhan sebesar Rp 746.969.032 serta penambahan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 908.763.728 sebagai dampak atas perubahan tarif pajak yang dicatat dalam laba rugi.

As of December 31, 2020, the Group recognized the addition of deferred tax assets of right-of-use assets amounting to Rp 1,494,949,187 as a result of the implementation of PSAK No. 73 recorded in profit or loss. As of December 31, 2020, the Group also recognized a reduction in deferred tax assets amounting to Rp 746,969,032 and addition in deferred tax liabilities amounting to Rp 908,763,728 as a result of changes in tax rates recorded in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.549.648.556.686	2.683.890.279.936	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(813.906.209.509)	(1.245.303.453.666)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	735.742.347.177	1.438.586.826.270	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	161.863.316.379	316.489.101.779	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(5.119.777.619)	2.239.691.405	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	156.743.538.760	318.728.793.184	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	181.852.369.973	266.992.972.107	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	338.595.908.733	585.721.765.291	Tax expense

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

32. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

	2021	2020	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.186.598.590.767	2.060.631.850.945	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 21)	22.358.699.725	22.358.699.725	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 21)
Laba per saham	53	92	Earnings per share

33. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Sebelumnya: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Sebelumnya: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Sebelumnya: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Sebelumnya: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Sebelumnya: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, dan Mayora Food (Shandong) Co. Ltd. yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, volume penjualan masing-masing sejumlah 632.291 ton dan 593.072 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan masing-masing sejumlah 241.497 ton dan 199.220 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan setara kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.
- c. Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Pascal Corpindo Semesta.

- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Previously: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Previously: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Previously: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Previously: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Previously: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, dan Mayora Food (Shandong) Co. Ltd. which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, sales volume to 632,291 tons and 593,072 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 241,497 tons and 199,220 tons, respectively, are sales made to third parties.

- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.
- c. The Group made purchases of raw materials from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Pascal Corpindo Semesta.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Mayora dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- e. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Beban penyewaan atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Mayora which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- e. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Rental expense on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2021	2020
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)				
PT Bank Mayora	295.840.380.864	374.148.241.196	1,49%	1,89%
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	4.362.253.568.003	4.082.746.327.524	21,89%	19,69%
Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd	478.633.725.768	546.887.239.895	2,40%	2,42%
Mayora Vietnam Company Limited	376.489.840.637	361.419.327.384	1,89%	1,34%
Mayora India Private Limited	130.881.195.887	43.173.417.465	0,66%	0,07%
Inbisco (Thailand) Ltd.	113.508.865.705	154.395.535.606	0,57%	0,80%
Mayora Malaysia Sdn. Bhd	90.866.884.539	102.146.449.465	0,46%	0,52%
PT Tirta Fresindo Jaya	21.623.835.810	78.502.241.546	0,11%	0,20%
Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.	13.085.904.185	-	0,07%	0,00%
PT Cipta Selera Semesta	206.093.000	337.824.000	0,00%	0,09%
Mayora Food (Hongkong) Limited	127.554.961	647.023.608	0,00%	0,00%
PT Pascal Corpindo Semesta	49.376.610	-	0,00%	0,00%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	-	49.714.937	0,00%	0,00%
Jumlah	5.587.726.845.105	5.370.305.101.430	28,04%	25,14%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.875.362.700)	(36.924.714.933)	-0,18%	-0,21%
Jumlah	5.552.851.482.405	5.333.380.386.497	27,87%	24,93%
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 13)				
PT Nutrindo Bogarasa	70.526.350.112	57.978.519.300	0,82%	0,68%
PT Cipta Selera Semesta	22.033.209.410	28.640.507.366	0,26%	0,34%
PT Tirta Fresindo Jaya	5.074.561.352	2.557.952.808	0,06%	0,03%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	181.963.735	540.989.789	0,00%	0,01%
PT Pascal Corpindo Semesta	-	10.545.500	0,00%	0,00%
Jumlah	97.816.084.609	89.728.514.763	1,14%	1,06%

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Penjualan bersih (Catatan 24)					Net Sales (Note 24)
PT Inbisco Niagatama Semesta	15.403.330.320.453	13.950.538.221.180	55,20%	56,99%	PT Inbisco Niagatama Semesta
Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd	1.017.145.450.534	915.860.478.782	3,65%	3,74%	Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd
Mayora Vietnam Company Limited	640.411.437.388	601.786.995.184	2,30%	2,46%	Mayora Vietnam Company Limited
Inbisco (Thailand) Ltd	607.303.557.016	475.463.511.812	2,18%	1,94%	Inbisco (Thailand) Ltd
Mayora Malaysia Sdn. Bhd	393.140.782.694	343.258.603.761	1,41%	1,40%	Mayora Malaysia Sdn. Bhd
PT Tirta Fresindo Jaya	315.585.172.159	246.929.792.684	1,13%	1,01%	PT Tirta Fresindo Jaya
Mayora India Private Limited	301.460.165.452	125.802.487.999	1,08%	0,51%	Mayora India Private Limited
PT Cipta Selera Semesta	114.420.949.390	101.111.057.170	0,41%	0,41%	PT Cipta Selera Semesta
Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.	40.993.681.141	-	0,15%	0,00%	Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
PT Dellifood Sentosa Corpindo	1.976.854.509	995.884.175	0,01%	0,00%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
Mayora Food (Hongkong) Limited	656.645.965	676.571.813	0,00%	0,00%	Mayora Food (Hongkong) Limited
PT Pascal Corpindo Semesta	87.858.724	16.205.316	0,00%	0,00%	PT Pascal Corpindo Semesta
PT Nutrindo Bogarasa	29.972.537	34.509.185	0,00%	0,00%	PT Nutrindo Bogarasa
Jumlah	18.836.542.847.962	16.762.474.319.061	67,50%	68,48%	Total
Pembelian (Catatan 25)					Purchases (Note 25)
PT Cipta Selera Semesta	714.972.518.843	699.677.337.922	4,23%	5,07%	PT Cipta Selera Semesta
PT Nutrindo Bogarasa	686.268.387.346	606.491.200.854	4,06%	4,39%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Tirta Fresindo Jaya	74.984.699.556	11.580.856.047	0,44%	0,08%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	4.221.959.453	2.719.648.127	0,03%	0,02%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Pascal Corpindo Semesta	112.875.075	130.277.959	0,00%	0,00%	PT Pascal Corpindo Semesta
Jumlah	1.480.560.440.273	1.320.599.320.909	8,76%	9,56%	Total
Beban Usaha (Catatan 26)					Operating Expenses (Note 26)
Beban sewa					Rental expense
PT Semesta Indah Permata	79.383.876.000	79.383.876.000	1,54%	1,78%	PT Semesta Indah Permata
PT Nusantara Corporindo Nasional	19.483.600.000	16.524.631.612	0,38%	0,37%	PT Nusantara Corporindo Nasional
PT Unita Branindo	1.132.560.000	1.132.560.000	0,02%	0,03%	PT Unita Branindo
Jumlah	100.000.036.000	97.041.067.612	1,94%	2,18%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
	2021	2020	2021	2020	
Penghasilan lain-lain					Other income
Penghasilan bunga (Catatan 27)					Interest income (Note 27)
PT Bank Mayora	6.290.973.108	11.076.389.443	27,13%	21,55%	PT Bank Mayora
Pendapatan sewa (Catatan 29)					Rental income (Note 29)
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.490.548.000	3.174.336.000	28,43%	24,41%	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	3.174.336.000	3.688.248.000	18,43%	28,37%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Cipta Niaga Semesta	401.100.000	203.400.000	3,27%	1,56%	PT Cipta Niaga Semesta
PT Bank Mayora	150.000.000	150.000.000	1,22%	1,15%	PT Bank Mayora
PT Unita Branindo	14.400.000	16.800.000	0,12%	0,13%	PT Unita Branindo
Jumlah	7.230.384.000	7.232.784.000	51,47%	55,63%	Total

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	2021	2020	
Imbalan jangka pendek	183.969.843.676	180.722.304.241	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	235.508.263.191	234.851.939.162	Long-term benefits
Jumlah	419.478.106.867	415.574.243.403	Total

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Periode/Period atau/or Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
2021	Meningkat/Appreciates by: 1 % Menurun/Depreciates by: 1 %	(42.261.883.196) 42.261.883.196
2020	Meningkat/Appreciates by: 1 % Menurun/Depreciates by: 1 %	(36.707.919.584) 36.707.919.584

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2021 dan 2020, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2021	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	5,51	<u>2.277.417.909.070</u>

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 177.638.596.907 dan Rp 219.979.096.207, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2021 and 2020, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	2020		
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance	Exposure to cash flow interest rate risk
	5,77	<u>2.820.244.823.162</u>	

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 177,638,596,907 and Rp 219,979,096,207, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	2.996.052.687.272	3.766.569.439.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.911.803.788.723	5.463.984.744.087	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain *	160.781.425.952	161.454.423.898	Other accounts receivable *
Uang jaminan	42.041.341.442	40.646.116.824	Guarantee deposits
Jumlah	9.110.679.243.389	9.432.654.724.106	Total

*) Tidak termasuk piutang pajak/Exclude taxes receivable

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

As of December 31, 2021 and 2020, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Liabilitas:							Other financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	795.000	-	-	-	795.000	795.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.777.945	-	-	-	1.777.945	1.777.945	Trade accounts payable
Utang lain-lain	231.203	-	-	-	231.203	231.203	Other accounts payable
Beban akrual	325.828	-	-	-	325.828	325.828	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.278.625	710.855	295.125	-	2.284.605	2.277.418	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	91.430	79.536	-	-	170.966	170.966	Lease liabilities
Utang obligasi	1.050.000	508.000	295.000	40.000	1.893.000	1.890.550	Bonds payable
Jumlah	5.550.031	1.298.391	590.125	40.000	7.478.547	7.468.910	Total

	2020				Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Liabilitas:							Other financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	50.000	-	-	-	50.000	50.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.591.797	-	-	-	1.591.797	1.591.797	Trade accounts payable
Utang lain-lain	314.132	-	-	-	314.132	314.132	Other accounts payable
Beban akrual	411.853	-	-	-	411.853	411.853	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	806.932	688.625	1.040.980	-	2.536.537	2.529.416	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	84.012	152.178	-	-	236.190	236.190	Lease liabilities
Utang obligasi	157.000	-	1.893.000	-	2.050.000	2.045.220	Bonds payable
Jumlah	3.415.726	840.803	2.933.980	-	7.190.508	7.178.608	Total

35. Ikatan

- Grup memperoleh fasilitas *combine trade* berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan 15 Mei 2022.
- Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC (Sight, Usance dan UPAS)* dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC lokal (SKBDN)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan 22 Oktober 2022.

35. Commitments

- The Group obtained combine trade Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS) and Bill Purchase Letter of Credit from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and Foreign Exchange (FX) Dealing facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until May 15, 2022.
- The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of LC (Sight, Usance and UPAS) and local LC (SKBDN) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2022.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>LC revolving</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (<i>Sight</i> dan <i>Usance</i>) dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana telah diperpanjang kembali pada 21 Maret 2021, sehingga masa berlaku sampai dengan 21 Maret 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.</p> <p>d. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>revolving loan</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 100.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2022.</p> <p>e. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 31 Juli 2022.</p> <p>f. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas <i>Treasury Line/FX Dealing</i> masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan <i>noncash loan</i> dalam bentuk <i>LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)</i> dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 20 November 2022 dan 9 Desember 2022.</p> <p>g. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas bergulir <i>uncommitted supply chain financing</i> dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2022 dan 9 Desember 2022.</p> <p>h. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 Desember 2022.</p> <p>i. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit <i>revolving</i> jangka pendek sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 Desember 2022.</p> | <p>c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (<i>Sight</i> and <i>Usance</i>) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which has been extended back to March 21, 2021, so that the validity period is until March 21, 2022. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this facility is still in the process of being extended.</p> <p>d. The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 22, 2022.</p> <p>e. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 250,000,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia for working capital. This facility is available up to July 31, 2022.</p> <p>f. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US\$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (<i>Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee</i>) with a maximum principal amount of US\$ 12,500,000 each. These facilities are extended until November 20, 2022 and December 9, 2022.</p> <p>g. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving uncommitted supply chain financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, respectively from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility has been extended until November 20, 2022 and December 9, 2022.</p> <p>h. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 for working capital. This facility is available until December 9, 2022.</p> <p>i. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving short-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000. This facility is available until December 9, 2022.</p> |
|---|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

j. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 40.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 September 2022.

k. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit revolving sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Januari 2022.

l. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit revolving untuk modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2022.

m. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas Sight/Usance LC, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 20.000.000, dengan ketentuan :

- Fasilitas LC line dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US\$ 20.000.000, dan
- Fasilitas Time Loan Revolving dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Forex Forward Line dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk hedging transaksi valas atas pembelian impor.

Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Agustus 2022.

n. Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp 280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan.

j. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US\$ 40,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are extended until September 30, 2022.

k. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility has terminate on January 12, 2022.

l. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility for working capital from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 200,000,000,000 for working capital. This facility is available until September 30, 2022.

m. The Company obtained a Multi Credit facility, which consists of a Sight/Usance LC facility, a Bank Guarantee facility and a Time Loan Revolving facility with a maximum amount of US\$ 20,000,000, with the following conditions:

- LC line and Bank Guarantee facilities can be used in a maximum amount of US\$ 20,000,000, and
- The Time Loan Revolving facility can be used in a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This loan is used for the Company's working capital.

The Company also obtained Forex Line facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which was used for hedging foreign exchange transactions on import purchases.

All of the above loan facilities have been extended several times, most recently until August 23, 2022.

n. On December 10, 2021, the Company obtained an Investment Credit loan facility of Rp 280,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with a term of 7 years. The loan will be used to finance factory expansion and the construction of a central warehouse in Jayanti and a new factory in Pasuruan.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|---|
| <p>o. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh <i>Forex Facility</i> dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$ 4.200.000 dan fasilitas pinjaman bergulir jangka pendek tanpa komitmen dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 30 Mei 2022.</p> <p>p. Perusahaan memperoleh Fasilitas Bond and Guarantee, Short-term Loan, import letter of credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing dan Commercial Stand-By Letter of Credit dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.</p> <p>q. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas <i>Sight/Usance</i> LC, fasilitas pinjaman transaksi khusus <i>trade account payable</i>, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2022.</p> <p>r. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap yang terdiri dari PTK khusus ekstra, fasilitas <i>Sight/Usance</i> LC, fasilitas pinjaman transaksi khusus import, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 31 Juli 2022.</p> <p>s. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Citibank Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 4 April 2022.</p> | <p>o. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained uncommitted revolving short term loan Facility from MUFG Bank Ltd with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000 each and import and local L/C facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000, respectively. The facility is extended until May 30, 2022.</p> <p>p. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 40,000,000. This facility is automatically extended for one (1) year.</p> <p>q. The Company obtained a fixed loan facility 1 which consists of extra PTK 1, Sight/Usance LC facility, special trade account payable transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp. 100,000,000,000 from PT. Bank CIMB Niaga Tbk. This facility has been extended until July 31, 2022.</p> <p>r. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained permanent loan facility which consists of special extra PTK, Sight/Usance LC facility, special import transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital. This facility is available up to July 31, 2022.</p> <p>s. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Citibank Indonesia for working capital. This facility is available up to April 4, 2022.</p> |
|---|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

t. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 300.000.000.000 (uncommitted) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 31 Desember 2021. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 24 Maret 2021, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 200.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

t. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained term credit facility amounting to Rp 300,000,000,000 (uncommitted) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital. This facility is available up to December 31, 2021. The credit facility has been amended several times, most recently on March 24, 2021, wherein the credit limit changed to Rp 200,000,000,000. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this facility is still in the process of being extended.

36. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

36. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

2021	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan eksteri/External sales	15.870.339.289.261	12.034.219.032.922	-	-	27.904.558.322.183
Penjualan intern/Internal sales	62.164.210.439	1.029.080.077.336	-	(1.091.244.287.775)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	15.932.503.499.700	13.063.299.110.258	-	(1.091.244.287.775)	27.904.558.322.183
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.191.428.494.211	3.731.342.384.376	-	212.629.816	6.922.983.508.403
Beban usaha/Operating expenses	2.272.676.146.052	2.875.089.661.652	2.901.786.544	-	5.150.667.594.248
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	918.752.348.159	856.252.722.724	(2.901.786.544)	212.629.816	1.772.315.914.155
Beban bunga/Interest expense	(245.309.604.949)	(109.514.031.189)	-	34.288.421.498	(320.535.214.640)
Penghasilan bunga/Interest income	40.524.281.987	15.739.501.570	1.211.796.237	(34.288.421.498)	23.187.158.296
Penghasilan lain-lain bersih/Other income - net	1.147.632.121.980	51.004.806.145	1.994.890.057	(1.125.951.119.307)	74.680.698.875
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.861.599.147.177	813.482.999.250	304.899.750	(1.125.738.489.491)	1.549.648.556.686
Beban pajak/Tax expense					338.595.908.733
Laba tahun berjalan/Profit for the year					1.211.052.647.953
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	11.513.304.869.444	8.406.251.674.601	60.516.216.013	(761.498.331.641)	19.218.574.428.417
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	6.280.058.150.304	1.279.904.571.757	31.703.880.070	911.235.280.793	8.502.901.882.924
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	966.095.520.291	219.220.842.018	-	-	1.185.316.362.309
Penyusutan/Depreciation	498.714.465.614	344.147.298.810	1.223.924.984	-	844.085.689.408

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2020	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan eksteri/External sales	13.895.914.739.972	10.581.039.002.679	-	-	24.476.953.742.651
Penjualan interi/Internal sales	39.028.684.398	893.776.501.817	-	(932.805.186.215)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	13.934.943.424.370	11.474.815.504.496	-	(932.805.186.215)	24.476.953.742.651
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.500.628.779.087	3.798.620.055.325	-	(125.874.727)	7.299.122.959.685
Beban usaha/Operating expenses	1.937.938.035.828	2.527.077.194.199	3.179.535.503	-	4.468.194.765.530
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.562.690.743.259	1.271.542.861.126	(3.179.535.503)	(125.874.727)	2.830.928.194.155
Beban bunga/Interest expense	(262.566.360.873)	(102.705.428.125)	-	11.449.452.991	(353.822.336.007)
Penghasilan bunga/Interest income	25.741.844.415	35.642.013.732	1.471.054.260	(11.449.452.991)	51.405.459.416
Penghasilan lain-lain bersih/Other income - net	425.737.206.553	29.653.609.334	5.968.540.261	(305.980.393.776)	155.378.962.372
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.751.603.433.354	1.234.133.056.067	4.260.059.018	(306.106.268.503)	2.683.890.279.936
Beban pajak/Tax expense	-	-	-	-	585.721.765.291
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	2.098.168.514.645
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	10.796.789.960.335	9.214.200.876.526	57.736.662.395	(887.733.298.562)	19.180.994.200.694
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	6.083.443.004.457	2.952.922.402.759	31.457.845.735	(724.176.688.791)	8.343.646.564.160
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.045.841.435.119	1.055.764.136.644	-	-	2.101.605.571.763
Penyusutan/Depreciation	442.298.172.164	288.918.280.612	1.225.681.276	-	732.442.134.052

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, jasa keuangan di Belanda, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan; financial services is in Netherlands and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	2021	2020	
Indonesia	15.926.116.442.644	14.363.222.494.387	Indonesia
Asia	11.497.228.508.705	9.714.281.285.934	Asia
Lain-lain	481.213.370.834	399.449.962.330	Others
Jumlah	27.904.558.322.183	24.476.953.742.651	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	2021	2020	
Jabodetabek	18.954.834.295.258	19.123.257.538.299	Jabodetabek
Filipina	203.223.917.146	-	Philippines
Surabaya	36.065.414.352	33.875.238.665	Surabaya
Medan	24.450.801.661	23.861.423.730	Medan
Jumlah	19.218.574.428.417	19.180.994.200.694	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	2021	2020	
Jabodetabek	1.185.316.362.309	2.101.605.571.763	Jabodetabek

37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

		2021		2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	139.891.744	1.996.115.292.347	207.449.315	2.926.073.629.508	Cash and cash equivalents
	CNY	43.913.389	98.278.164.838	68.500.371	148.062.866.026	
	PHP	116.071.860	32.500.120.870	1.093.286	321.065.235	
	EUR	775.311	12.503.440.302	1.588.374	27.526.718.201	
	SGD	105.168	1.107.844.124	64.957	691.410.216	
Piutang usaha	USD	73.920.378	1.054.769.880.600	53.734.628	757.926.923.937	Trade accounts receivable
	CNY	219.186.052	490.538.384.229	255.936.524	553.078.828.000	
	EUR	71.577	1.154.318.890	47.280	819.363.001	
Jumlah Aset			3.686.967.446.200		4.414.500.804.124	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	USD	1.626.733	23.211.858.600	284.367	4.010.994.446	Trade account payable
	EUR	1.021.214	16.469.125.728	1.400.608	24.272.710.772	
	CNY	3.359.284	7.518.077.659	10.640.329	22.998.964.495	
	PHP	17.816.911	4.988.734.940	-	-	
Jumlah Liabilitas			52.187.796.927		51.282.669.713	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			3.634.779.649.273		4.363.218.134.411	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 senilai Rp 1.500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

Seri B:

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	521.483.598.829	1.459.858.783.569
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	10.722.292.725	-

38. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the manufacture industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

39. Events after The Reporting Period

On March 29, 2022, the Company issued Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 1,200,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum and will mature on March 29, 2027.

B Series:

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum and will mature on March 29, 2029.

40. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment
 Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	745.000.000.000	*) -	795.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.529.416.810.162	(251.932.234.425)	*) (66.666.667)	2.277.417.909.070	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.045.220.119.276	(157.000.000.000)	2.329.767.472	1.890.549.886.748	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.624.636.929.438	336.067.765.575	2.263.100.805	4.962.967.795.818	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000.000	(950.000.000.000)	*) -	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.261.631.382.340	(730.834.706.953)	*) (1.379.865.225)	2.529.416.810.162	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.546.672.357.500	500.000.000.000	(1.452.238.224)	2.045.220.119.276	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.808.303.739.840	(1.180.834.706.953)	(2.832.103.449)	4.624.636.929.438	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

42. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020 relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Adopted during 2020

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Lease

Application of PSAK No.71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Group has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2019	9.185.875.521.684	Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(83.556.756)	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	20.889.189	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020	<u>9.185.812.854.117</u>	Balance as January 1, 2020

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of 31 December 2019</i>	Penyesuaian PSAK 71/ <i>Adjustment PSAK 71</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustment PSAK 73</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of 1 January 2020</i>	
LAPORAN POSISI					STATEMENT OF CONSOLIDATED
KEUANGAN KONSOLIDASIAN					FINANCIAL POSITION
Piutang usaha					Trade accounts receivables
Pihak ketiga	1.156.139.900.456	(83.556.756)	-	1.156.056.343.700	Third parties
Biaya dibayar dimuka	37.807.460.332	-	(20.139.490.824)	17.667.969.508	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	96.055.409.948	20.889.189	-	96.076.299.137	Deferred tax assets
Aset hak guna	-	-	300.983.621.136	300.983.621.136	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	-	280.844.130.312	280.844.130.312	Lease liabilities
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	<u>9.185.875.521.684</u>	<u>(62.667.567)</u>	<u>-</u>	<u>9.185.812.854.117</u>	Unappropriated retained earnings

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 83.556.756 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 20.889.189 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 83,556,756 with related tax impact of Rp 20,889,189 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 6,5%.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna bangunan Grup meningkat sebesar Rp 300.983.621.136 yang terdiri dari kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi dan reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 20.139.490.824. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 280.844.130.312. yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa untuk kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 6.5%.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's right-of-use assets buildings increased by Rp 300,983,621,136 which comprised of leases that were previously accounted for as operating leases and reclassification of prepayment amounting to Rp 20,139,490,824. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 280,844,130,312 which comprised of recognition of lease obligation for lease contracts that were previously accounted for as operating leases.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- the use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease.
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group expect that the above amendments to PSAK will have no significant impact on the consolidated financial statements.
